

CATATAN KEBERLANJUTAN

MENUJU WAJAH BARU JAWA BARAT

DESEMBER 2023

METROPOLITAN REBANA



CATATAN KEBERLANJUTAN METROPOLITAN REBANA

Motor penggerak pertumbuhan ekonomi Jawa Barat di masa depan melalui pengembangan kawasan industri yang terintegrasi, inovatif, kolaboratif, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan

MENUJU WAJAH BARU JAWA BARAT



DAFTAR ISI

GAMBARAN UMUM 01

Tentang Metropolitan Rebana	02
Rangkuman Capaian Keberlanjutan	05
Sambutan	06
Kerjasama dan Kemitraan Global	08

PENGEMBANGAN KAWASAN METROPOLITAN REBANA 11



KELEMBAGAAN BADAN PENGELOLA KAWASAN REBANA 13

Tata Kelola	14
Tugas dan Fungsi	14
Struktur Organisasi	15
Dewan Pengarah dan Penasehat	16

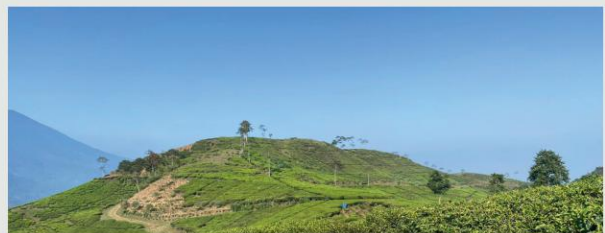


KOMITMEN PADA LINGKUNGAN 17

PEMBANGUNAN MASYARAKAT 19

TANGGUNG JAWAB ORGANISASI BP REBANA 23

DAMPAK BAGI PEMBANGUNAN DI DAERAH 30



GAMBARAN UMUM



Kawasan Metropolitan Rebana adalah aglomerasi Kawasan Peruntukan Industri di **Kabupaten Subang**, **Kabupaten Indramayu**, **Kabupaten Majalengka**, **Kabupaten Sumedang**, dan **Kabupaten Cirebon** serta kawasan pendukungnya di **Kabupaten Kuningan** dan **Kota Cirebon** yang ditunjang oleh konektivitas infrastruktur strategis nasional dan daerah.



TENTANG METROPOLITAN REBANA

Pengembangan Kawasan Metropolitan Rebana diharapkan dapat meningkatkan kondisi sosial-ekonomi wilayahnya yang saat ini masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Barat, terutama Indeks Pembangunan Manusia (IPM) daerah.

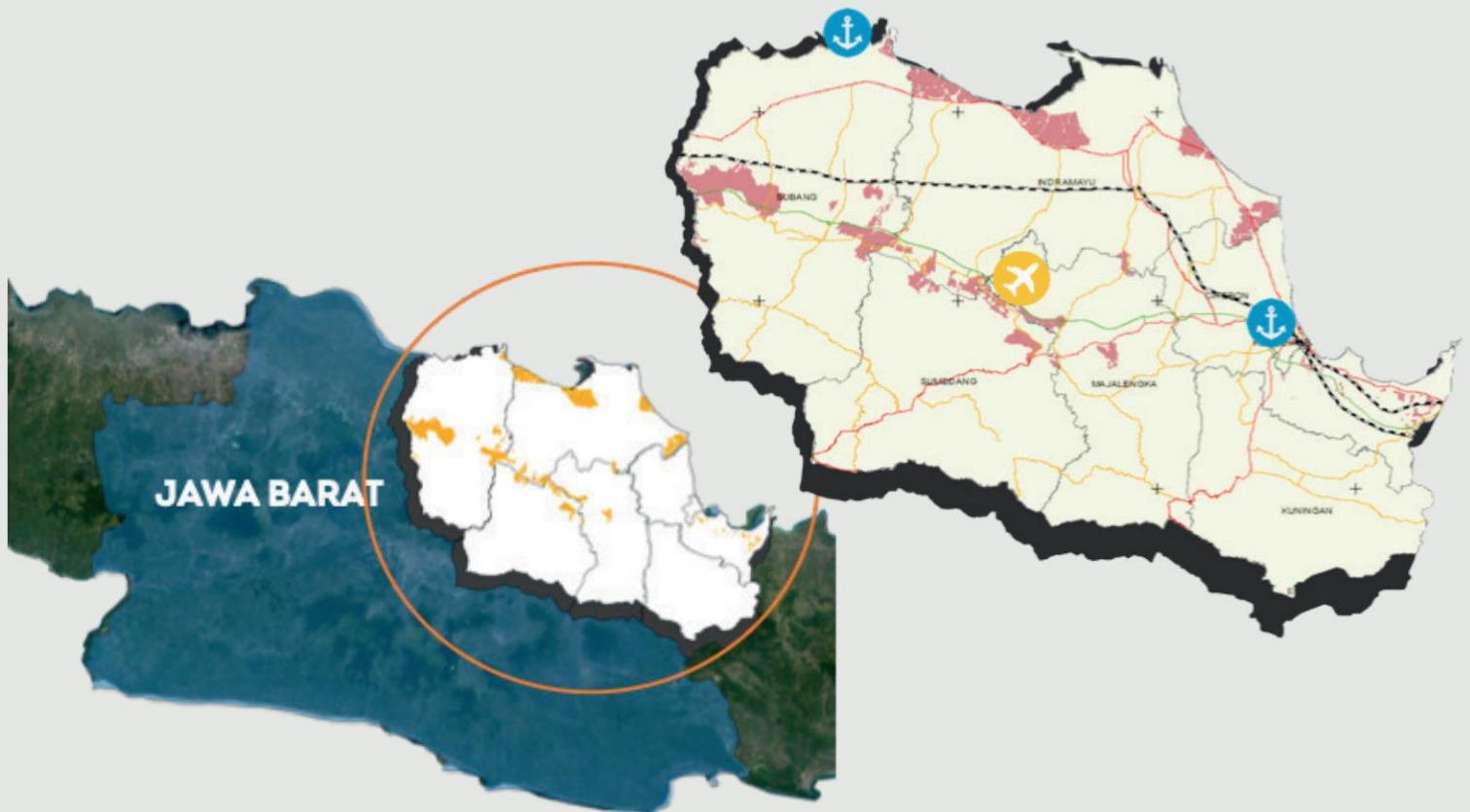
Potensi konektivitas fisik wilayah bisa dimanfaatkan dengan maksimal dengan pengembangan wilayah yang sesuai dengan adanya **Bandara Internasional Kertajati** dan **Pelabuhan Patimban** yang merupakan simpul transportasi internasional.

Terdapat keunggulan komparatif dari sisi upah tenaga kerja yang berpotensi membantu efektivitas dan efisiensi kegiatan perindustrian di Kawasan Metropolitan Rebana.

Untuk memastikan agar isu-isu ini selaras dengan kebijakan pembangunan, dibutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang tepat guna, teratur, dan berkelanjutan.



LOKASI METROPOLITAN REBANA



Kawasan Metropolitan Rebana meliputi tujuh Kabupaten/Kota yakni:

- Kabupaten Subang,
- Kabupaten Sumedang,
- Kabupaten Indramayu,
- Kabupaten Majalengka,
- Kabupaten Cirebon,
- Kota Cirebon, dan
- Kabupaten Kuningan.

Ketujuh kabupaten ini berada di bagian timur-utara Provinsi Jawa Barat dan masuk dalam Wilayah Pengembangan Purwasuka dan Wilayah Pengembangan Ciayumajakuning.

Pada Kawasan Rebana akan dikembangkan **13 Kawasan Peruntukan Industri (KPI)** dengan total luas kawasan sebesar **43.912,94 Ha**

Kabupaten Subang :

KPI Patimban, KPI Cipali Subang Barat, dan KPI Cipali Subang Timur.

Kabupaten Indramayu :

KPI Patrol, KPI Losarang, KPI Balongan, KPI Tukdana, dan KPI Cipali Indramayu.

Kabupaten Majalengka :

KPI Kertajati-Jatitutih dan KPI Jatiwangi.

Kabupaten Sumedang :

KPI Butom.

Kabupaten Cirebon :

KPI Cirebon.



Sumber: mediacirebon.id



Sumber: Politeknik Manufaktur Bandung



SASARAN

Sasaran dari tujuan pengembangan kawasan Metropolitan Rebana antara lain adalah sebagai berikut:

- **INTEGRASI**, Mewujudkan sinergi pengembangan kawasan melalui integrasi rantai logistik industri besar-menengah-kecil dan integrasi antar KPI dengan kawasan perkotaan dan perdesaan;
- **INOVASI**, Mewujudkan pengembangan kawasan yang bertumpu pada inovasi teknologi, ekonomi kreatif, serta kewirausahaan dan SDM inovatif untuk menyongsong industri masa depan 4.0;
- **KOLABORASI**, Meningkatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan (pemerintah pusat, provinsi, kab/kota, bisnis/industri, IKM, Akademisi, masyarakat/komunitas) melalui pengembangan wadah kerjasama kawasan;
- **BERDAYA SAING TINGGI**, Membentuk aglomerasi industri yang terkoneksi satu sama lain sesuai fungsinya masing-masing berupa 13 kawasan khusus pendukung ekonomi berbasis industri melalui berbagai kemudahan fiskal maupun non fiskal untuk meningkatkan daya tarik investasi di kawasan yang didukung oleh kesiapan berbagai infrastruktur penunjang; dan
- **BERKELANJUTAN**, Mengembangkan kawasan industri yang berwawasan lingkungan untuk meminimalisir emisi karbon serta mempertahankan kawasan pertanian pangan berkelanjutan.

RANGKUMAN CAPAIAN KEBERLANJUTAN 2023

4,7%

Pertumbuhan
Ekonomi(Kumulatif)



139%

Pertumbuhan
Realisasi Investasi



**12,5
Triliun**

Realisasi
Investasi



9

Kawasan Industri
Berprogres



14.000

Hektar Kawasan
Industri Baru



52%

KPI Sesuai
RTRW Provinsi



4

Bendungan



1,2 Juta

Meter Kubik Air
Irigasi



110 MW

Energi
Hidro



5

Donor
Global



4

Knowledge Partner
Bidang Teknologi Hijau



30

Organisasi Friends
Of Rebana



7

Program
Studi Baru



1.500

Mahasiswa S1 Kampus
ITB Cirebon



Catatan: data berbagai dinas terkait per kuartal 3 2023

SAMBUTAN

MENUJU METROPOLITAN LAYAK HUNI DAN BERKELANJUTAN

Keberlanjutan dimulai dengan sistem nilai lembaga dan pendekatan berbasis prinsip untuk melakukan pembangunan. Sebagai wajah baru Jawa Barat, Rebana dikembangkan dengan merencanakan 13 kota baru berbasis kegiatan industri. Perjalanan organisasi yang terus berkembang, dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Saat ini adalah waktu yang tepat untuk menegaskan kembali komitmen kita, untuk memastikan Jawa Barat bangkit kembali dengan lebih tangguh dan berkelanjutan di dunia pascapandemi. Untuk terus melakukan pelestarian sesuai aspirasi para pemangku kepentingan, dan menjadikan BP Rebana tangguh dan terus beradaptasi. Tujuan keberlanjutan adalah kompas untuk pembangunan, dan tujuan awal kami "Merangkul Lingkungan, Memberdayakan Masyarakat" pasca krisis akibat pandemi dan membangun kembali dengan lebih baik.

Tahun 2023 ini merupakan tonggak sejarah yang memberikan peluang untuk refleksi, terlebih lagi mengingat pandemi global, dan menjadi panduan kami dalam menyusun platform untuk memikirkan kembali bagaimana pembangunan berinteraksi dengan masyarakat. Komunitas, kota atau kabupaten di wilayah Rebana dilibatkan secara kolektif dalam merancang masa depan yang positif melalui kemitraan yang berdampak.

Inovasi pemerintah provinsi Jawa Barat melalui pendirian manajemen Badan Pengelola metropolitan Rebana merupakan komitmen kita dalam mencapai keberlangsungan dan kelayaknunan di 7 kota dan kabupaten yaitu kota Cirebon, kabupaten Cirebon, Indramayu, kuningan, Subang, Sumedang dan Majalengka. Kelembagaan BP Rebana diharapkan menjadi katalis untuk perbaikan dan transformasi masyarakat. Di saat ini di mana harapan dan optimisme teryus di gaungkan.

Ke depan, BP Rebana akan terus berkontribusi pada pencapaian SDGs dan New Urban Agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami tidak hanya fokus pada pemulihan, tetapi pandemi COVID-19 juga mengajarkan kita ambang batas untuk norma baru, cara berpikir baru dan tatanan kerja baru mewujudkan Wajah Baru Jawa Barat.

Dengan mengusung pilar pembangunan utama menuju Rebana 5.0, keberlanjutan di wilayah metropolitan Rebana di dukung oleh 6 pilar pembangunan yaitu Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas, Tata Ruang harmonis dan berkelanjutan, Penyediaan infrastruktur kelas dunia, Pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan, Peningkatan daya saing melalui SDM juara dan pendidikan vokasi dan Penciptaan industri dan agro industri masa depan memaksimalkan kearifan lokal.

Ke depan akan lebih banyak inovasi dan kerjasama antar stakeholder untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, bersama-sama, untuk semua.



Bernardus Donoputro

**KEPALA BADAN PENGELOLA
KAWASAN REBANA METROPOLITAN**

SAMBUTAN

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai Provinsi pertama di Indonesia yang menginisiasi pelebagaan khusus untuk mengelola urbanisasi dan metropolitan, kami berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi sinergistik dan berkelanjutan. Badan Pengelola Kawasan Metropolitan Rebana dalam hal ini merupakan perwujudan dari komitmen tersebut, sebagai bagian terdepan dari upaya mencapai keberlanjutan pembangunan di Kawasan Rebana yang meliputi 7 (tujuh) kabupaten/kota di Jawa Barat.

Di saat perekonomian global sedang berpulih dari pandemi COVID-19, Jawa Barat tetap fokus berkomitmen untuk meningkatkan ketahanan ekonomi serta memulihkan dampak fisik dan sosial dari yang telah terakumulasi dalam satu tahun belakangan. Kejadian iklim ekstrem yang semakin sering terjadi juga terus menjadi pengingat akan kenyataan bahwa krisis iklim saat ini telah terjadi di tengah-tengah kita. Beserta disparitas sosial yang juga menjadi fenomena yang terus mengingatkan kita akan urgensi untuk memperluas kesempatan dan manfaat yang utuh, setara, dan berdampak bagi semua.

Melalui Badan Pengelola Kawasan Metropolitan Rebana, kami bertekad untuk mengerahkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan di Jawa Barat. Laporan Tahunan ini bertujuan untuk memberikan transparansi atas strategi, kebijakan, dan tujuan kami mengenai hal-hal penting dan saling terkait untuk membangun Kawasan Rebana yang layak huni dan berkelanjutan, sebagai wajah baru masa depan Jawa Barat. Kawasan sinergistik dan harmonis yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Dengan bangga kami mengapresiasi keterlibatan aktif dari tujuh kota/kabupaten di Kawasan Rebana, dengan komitmen bersama untuk mendorong perubahan yang berarti untuk bersama. Berikut adalah beberapa sorotan dari masing-masing laporan.

Pencapaian ini tentunya merupakan terobosan positif yang telah dicapai oleh BP Rebana dalam upaya selama tahun terakhir. Tentunya, ke depan, akan masih banyak yang masih perlu dilakukan. Namun kami optimis akan perjalanan ke depan, serta kami berharap untuk BP Rebana agar dapat terus membawa kebermanfaatannya yang luas untuk Jawa Barat yang lebih baik di masa mendatang.



Bayu Machmudin

PJ GUBERNUR JAWA BARAT

MEMBANGUN KOTA-KOTA CERDAS DENGAN KEMITRAAN GLOBAL

Masterplan Metropolitan Terintegrasi



Sektor :

Pengembangan Kawasan Multisektoral

Dukungan :

Technical Assistance Support dalam membantu pengembangan Kawasan Rebana yang terintegrasi dengan Pelabuhan Patimban (Masterplan dan Grand Design Kawasan Rebana)

Manfaat :

- Mendapat bantuan dalam pendetailan rencana induk pengembangan Kawasan Rebana yang lebih detail
- Pengembangan kapasitas bagi sumber daya manusia Kawasan Rebana
- Mendapat dukungan dalam pelaksanaan proyek prioritas di Kawasan Rebana



Manajemen Sampah Terintegrasi



Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Sektor :

Infrastruktur Dasar (Persampahan)

Dukungan :

Penyusunan Pra Feasibility Study Rebana Integrated Solid Waste Management Pada Proyek TPPAS Cirebon Raya

Manfaat :

Memetakan kebutuhan serta cakupan pelayanan TPPAS Cirebon Raya dalam mengelola persampahan skala regional di Kawasan Rebana



Pembangunan Rendah Emisi Basis Kawasan Industri



Sektor :

Industri, Infrastruktur Energi

Dukungan :

Pengembangan Kawasan Industri Hijau Melalui Program Pembangunan Rendah Emisi Dan Energi Bersih Pada Kawasan Industri di Kawasan Rebana

Manfaat :

Mendukung Kawasan Rebana dalam menerapkan Kawasan Industri hijau dengan rendah emisi di Kawasan Rebana

Katalisasi Pemulihan Ekonomi Paska Pandemi



WORLD BANK GROUP

Sektor :

Pengembangan Kawasan Multisektoral

Dukungan :

Kajian Katalisasi Pemulihan Ekonomi dan Pembangunan Kota Layak Huni Melalui Transformasi Perkotaan di Kawasan Rebana

Manfaat :

Memberikan strategi perencanaan Kawasan Rebana untuk menjadi kawasan layak huni



Pengelolaan Limbah Berkelanjutan



PJLEnviro

Sektor :

Infrastruktur Pengolahan limbah, Industri

Dukungan :

Knowledge & Industri Partner Bidang Pengelolaan Air Limbah Dan Sustainability Reporting

Manfaat :

Mendukung dalam strategi pengolahan air limbah bagi kawasan industri di Kawasan Rebana



Pengembangan Pendidikan Vokasi

Sektor :

Pendidikan

Dukungan :

Pengembangan Pengembangan Wilayah, SDM, dan konektivitas di Kawasan Rebana

Manfaat :

Memberikan strategi dalam peningkatan SDM di Kawasan Rebana melalui pendidikan vokasi

Pemanfaatan Tenaga Surya



Sektor :

Infrastruktur Energi, Industri

Dukungan :

Knowledge & Industri Partner bidang Pengembangan Tenaga Surya di Kawasan Industri.

Manfaat :

Mendukung dalam strategi penggunaan energi surya bagi kawasan industri di Kawasan Rebana



Carbon Trading untuk Petani

Sektor :

Pertanian

Dukungan :

Kemitraan dalam Pertanian Berkelanjutan di Lumbung Rebana melalui monitoring satelit Carbon Credit.

Manfaat :

Mendukung pengembangan sektor pertanian di Kawasan Rebana melalui aktivitas carbon trading

Pelatihan SDM Berbasis Kebutuhan



Sektor :

Pendidikan & Tenaga Kerja

Dukungan :

Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kebutuhan Di Kawasan Rebana

Manfaat :

Menyediakan sebuah sarana prasana pelatihan tenaga kerja bagi SDM Kawasan Rebana untuk siap bekerja di Kawasan Rebana

PENGEMBANGAN KAWASAN METROPOLITAN REBANA



Badan Pengelola Kawasan Metropolitan Rebana memiliki rencana aksi yang akan dilakukan dalam pengembangan Kawasan Metropolitan Rebana yang memuat mengenai rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2030. Rencana program dan kegiatan tersebut mengarah pada upaya pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan Kawasan Metropolitan Rebana, terdiri dari:

Rencana Aksi Pengembangan Kawasan Industri yang terintegrasi

- Mengembangkan KPI, Kota Baru, SIKM, dan sentra produksi di kawasan perdesaan; dan
- Mengembangkan sistem rantai logistik terintegrasi antara industri besar dan IKM.

Rencana Aksi Peningkatan Daya Saing Investasi Kawasan

- Promosi dan Pengembangan Kerjasama Kawasan
- Mengembangkan aglomerasi industri yang terkoneksi satu sama lain sesuai fungsinya masing-masing berupa 13 kawasan khusus pendukung ekonomi berbasis industri.
- Mengembangkan infrastruktur pendukung konektivitas kawasan

Rencana Aksi Pengembangan Sistem Vokasi, Kewirausahaan, dan SDM inovatif

- Mengembangkan kurikulum dan sistem vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri (link and match); dan
- Mengembangkan kewirausahaan, start-up, dan SDM inovatif.

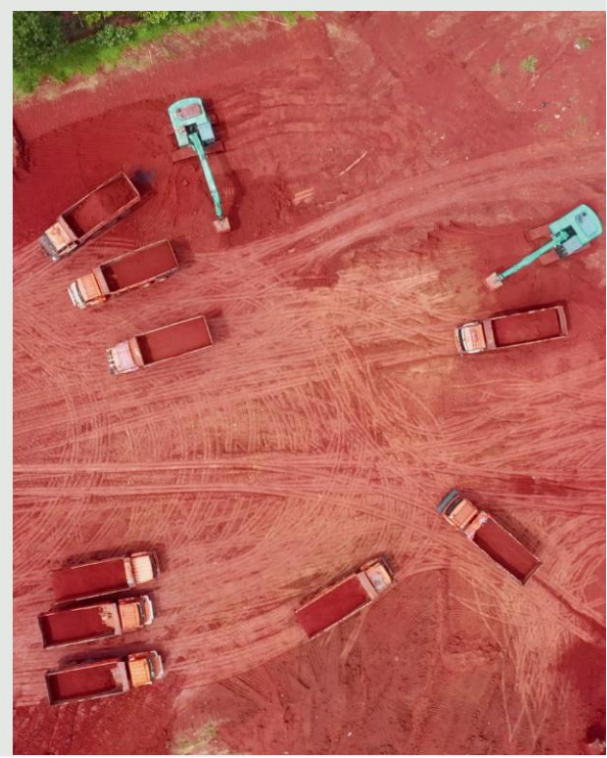
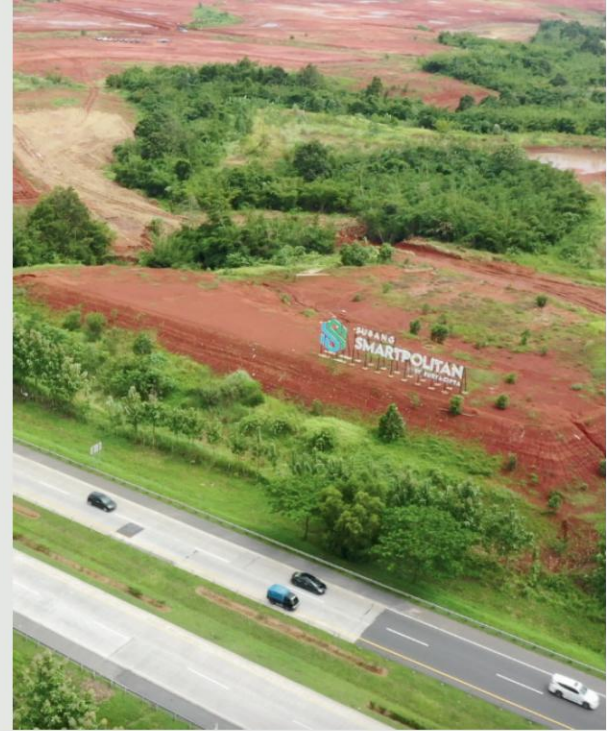
Rencana Aksi Pengembangan Sistem Pendukung

- Pengembangan tata ruang, industri ramah lingkungan dan konservasi lahan pangan berkelanjutan
- Pengembangan fasilitas kesehatan dan utilitas pendukung
- Pengembangan kelembagaan, riset dan teknologi

Kawasan Metropolitan Rebana diproyeksikan sebagai **motor penggerak pertumbuhan ekonomi Jawa Barat di masa depan melalui pengembangan kawasan industri yang terintegrasi, inovatif, kolaboratif, berdaya saing tinggi, serta berkelanjutan.**

Dalam rangka mendukung upaya Pengembangan Kawasan Metropolitan Rebana tersebut, perlu dilaksanakan pengelolaan kawasan secara terintegrasi antar sektor, antar wilayah dan antar kewenangan melalui peningkatan peran investasi dan percepatan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Metropolitan Rebana.

Oleh karena itu, dibentuklah **Badan Pengelola (BP) Kawasan Metropolitan Rebana yang secara khusus ditugaskan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, serta pengelolaan pembangunan untuk peningkatan investasi, serapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Metropolitan Rebana.**



KELEMBAGAAN BADAN PENGELOLA KAWASAN REBANA



TATA KELOLA

Setelah Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2021 berlaku, maka semua dokumen perencanaan yang berkaitan dengan Kawasan Metropolitan Rebana perlu dilakukan penyesuaian termasuk Peraturan Gubernur Nomor 85 Tahun 2020 tentang Badan Pengelola Kawasan Cirebon-Patimban-Kertajati, dan penjabaran terhadap tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan pada struktur organisasi, dan penyesuaian struktur organisasi ditinjau berdasarkan permasalahan isu-isu strategis kawasan. Adapun perubahan Peraturan Gubernur yang terakhir ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2023 tentang **Rencana Aksi Pengembangan Kawasan Rebana Tahun 2020-2030 dan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2023 tentang Badan Pengelola Kawasan Rebana dengan menyesuaikan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2021.**

Saat ini telah dibentuk Badan Pengelola Kawasan Metropolitan Rebana dengan Kepala Pelaksana dan Koordinator (Ex-Officio) diperbantukan dari ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan staf di bawahnya yang membantu kelancaran tugas BP Kawasan Metropolitan Rebana sampai terbentuk BP Kawasan Metropolitan Rebana yang definitif.



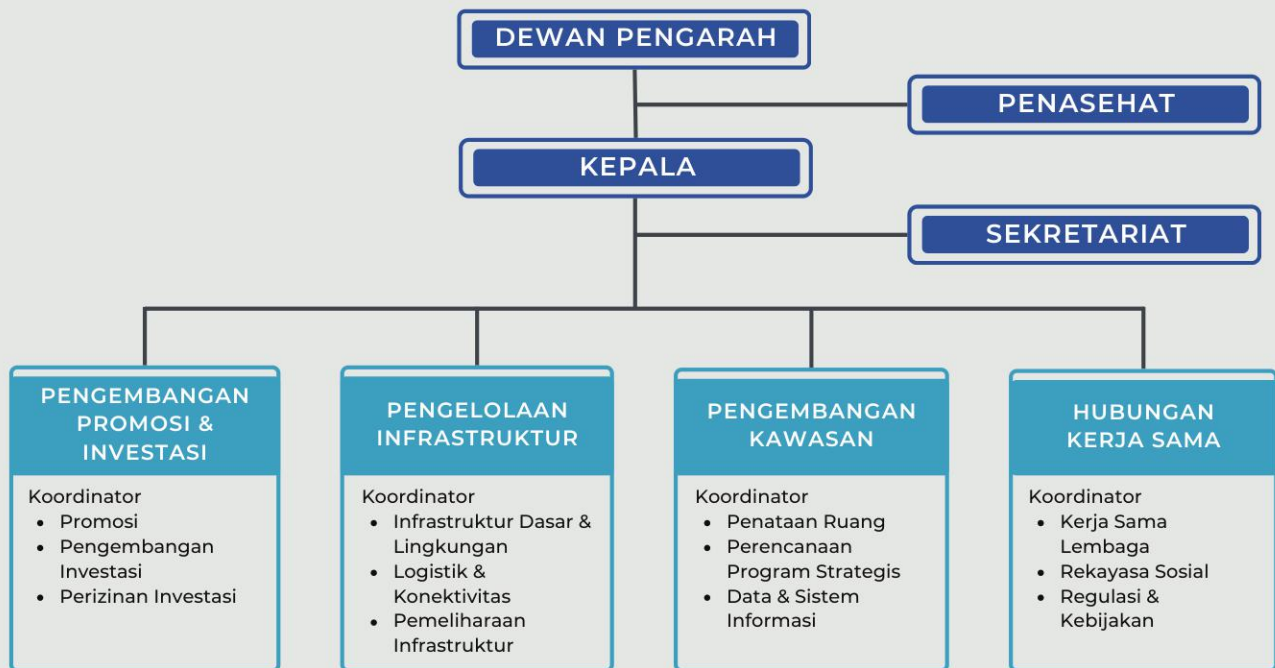
TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 15 Tahun 2023 yang merupakan perubahan dari Peraturan Gubernur nomor 85 Tahun 2020 tentang Badan Pengelola Kawasan Rebana **Badan Pengelola Kawasan Rebana bertugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta pengelolaan pembangunan untuk peningkatan investasi, serapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Metropolitan Rebana.** Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Badan Pengelola Kawasan Metropolitan Rebana menyelenggarakan fungsi yaitu :

1. Pengoordinasian percepatan implementasi Rencana Induk Percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Rencana Aksi Pengembangan Kawasan Rebana melalui peningkatan pelayanan penanaman modal/investasi, serapan tenaga kerja, pembangunan infrastruktur pendukung kawasan, serta upaya percepatan pembangunan ekonomi lainnya di kawasan.
2. Fasilitasi kabupaten/kota, dan dunia usaha dalam mewujudkan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah kabupaten/kota serta keserasian antar bidang di Kawasan.
3. Pengendalian pemanfaatan ruang pada Kawasan sesuai Rencana Tata Ruang.
4. Perencanaan promosi investasi guna menarik investasi di Kawasan Rebana.
5. Evaluasi hasil pembangunan di Kawasan Rebana.



SUSUNAN PERSONALIA



A. Kepala Pelaksana : Ir. Bernardus Djonoputro, M.M., IAP.

B. Sekretariat

I. Sekretaris : Deni Rusyana, S.A.P., M.SE.

II. Staf : Ritaningsih, S.A.P.

C. Koordinator

I. Pengembangan Promosi dan Investasi

Koordinator : Heny Rahmawati, A.K.S., M.P.

Anggota : Nabila Fisra Hawali S.T., M.S.

II. Pengelolaan Infrastruktur

Koordinator : Sismadani, S.T.

Anggota : Raka Rizkyandi Nugraha, S.P.W.

III. Pengembangan Kawasan

Koordinator : Endang Damayanti, S.T., M.T.

Anggota : Arienta Niadisya, S.T.

IV. Hubungan Kerja Sama

Koordinator : Palupi Indah Gardina, S.H., M.KN.

Anggota : Syahrir Muhammad, S.P.W.K.



DEWAN PENGARAH & PENASEHAT

Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 15 Tahun 2023 tentang Badan Pengelola Kawasan Rebana, **Dewan Pengarah** pada kelembagaan Badan Pengelola Kawasan Rebana terdiri atas :

1. Gubernur Jawa Barat selaku Ketua;
2. Bupati Cirebon;
3. Bupati Subang;
4. Bupati Majalengka;
5. Bupati Indramayu;
6. Bupati Sumedang;
7. Bupati Kuningan;
8. Wali Kota Cirebon.



Dewan Pengarah pada Badan Pengelola Kawasan Rebana memiliki tugas yaitu:

- melaksanakan penjabaran dan penyelarasan arah kebijakan ke dalam strategi, dan target pengelolaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pembina;
- melaksanakan fasilitasi koordinasi antar Perangkat Daerah di provinsi dan kabupaten/kota dalam pengelolaan Kawasan Rebana;
- melaksanakan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengelolaan Kawasan Rebana.

Penasehat pada kelembagaan Badan Pengelola Kawasan Rebana terdiri atas:

- Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat *selaku Ketua*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat *selaku Wakil Ketua*;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Cirebon *selaku Anggota*;
- Sekretaris Daerah Kota Cirebon *selaku Anggota*;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Majalengka *selaku Anggota*;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Subang *selaku Anggota*;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Indramayu *selaku Anggota*;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumedang *selaku Anggota*;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Kuningan *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Cirebon *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Cirebon *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Indramayu *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang *selaku Anggota*;
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kuningan *selaku Anggota*.

KOMITMEN PADA LINGKUNGAN



KELAYAKHUNIAN

Dalam menyukseskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan Kawasan Rebana tentunya sangat diperlukan perencanaan yang matang dan kerangka kerja yang terstruktur untuk mencapainya. Pada hal ini Badan Pengelola Kawasan Rebana menyusun sebuah kerangka kerja dengan konsep **“Rebana Livability 5.0”** yang berarti **menjadikan Kawasan Rebana sebagai Penciptaan Kutub Pertumbuhan Kompetitif**.



Adapun dalam mendukung tercapainya Rebana Livability 5.0 BP Kawasan Rebana menentukan langkah-langkah strategis atau strategic objective yang menjadi acuan bagi BP Rebana dalam menjalankan tugasnya mencapai tujuan pembangunan strategis yang komprehensif, strategic objective yang dilakukan oleh BP Rebana sebagai berikut:

1. Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas
2. Tata Ruang harmonis dan berkelanjutan
3. Penyediaan infrastruktur kelas dunia
4. Pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan
5. Peningkatan daya saing melalui SDM juara dan pendidikan vokasi
6. Penciptaan industri dan agro industri masa depan memaksimalkan kearifan lokal.

- Indonesia Sentris
- Skema Penyediaan Infrastruktur Terpadu
- Kebijakan Urbanisasi yang Lebih Baik
- Memperdayakan Sistem & Kota



- Menanamkan Teknologi Baru
- Masyarakat dapat mengakses Internet dimana saja
- Mengadopsi Teknologi untuk Mata Pencaharian, Masa Depan, Pertanian, Limbah, Manajemen, dan Model Ekonomi.
- Teknologi Hijau Baru, Kebijakan Zero Carbon

- Menuju SDGs
- Pembangunan Kota & Pemukiman Masyarakat yang Berkelanjutan
- Transportasi Berkelanjutan
- Pengurangan Risiko Bencana

- Tuas Industri untuk Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan
- Pengendalian dalam Pembangunan Batas Administrasi
- Keanekaragaman Hayati
- Kekayaan Budaya Lokal

















Terdapat 4 indikator yang perlu dicapai bagi BP Rebana dalam menjadikan Kawasan Rebana sebagai Rebana Livability 5.0 yaitu;








1. **Meningkatkan kesejahteraan;**
2. **Smart city solution;**
3. **Menuju SDG's; dan**
4. **Pembangunan yang ramah lingkungan**

PEMBANGUNAN MASYARAKAT



Dalam menyukseskan Kawasan RebaNa untuk mencapai RebaNa Livability 5.0, BP RebaNa menyusun dan menentukan prioritas kerja yaitu sebuah kerangka kerja atau *workstream* yang berisi kegiatan-kegiatan kerja BP RebaNa dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun penjelasan terkait *workstream* yang dilaksanakan dan dipenuhi BP RebaNa selama tahun 2023 ini sebagai berikut.

Workstream	Program / Kegiatan	Sektor terkait	Manfaat Untuk Daerah
Ekonomi Juara	Sistem monitoring performa ekonomi di Kawasan RebaNa 	Ekonomi dan Investasi	Memberikan mekanisme evaluasi dan rekomendasi terkait performa ekonomi di masing-masing kabupaten/kota di Kawasan RebaNa
	Penyelenggaraan program-program promosional investasi daerah 	Ekonomi dan Investasi	Media diseminasi informasi dan perkembangan terkini serta promosi dalam rangka meningkatkan minat dan realisasi investasi di Kawasan RebaNa
	Penyusunan dan inventarisasi materi komunikasi dan promosi nasional dan internasional 	Ekonomi dan Investasi	Pembaharuan materi komunikasi dan promosi di ranah nasional dan internasional
	Pembuatan database dan sistem monitoring terhadap investor dan influencers-nya: eksisting dan prospektif  	Ekonomi dan Investasi	Memberikan mekanisme monitoring dan penjangkaran investor dan pemengaruhnya
	Pembentukan jejaring kemitraan di Kawasan RebaNa "Friends of RebaNa" 	Ekonomi dan Investasi	Pembaharuan dan perluasan kemitraan Kawasan RebaNa
	Penyusunan dokumen inventarisir proyek strategis RebaNa (Reban Project Profiling) dan Buku Saku Investasi di Kawasan RebaNa 	Industri	Pembaruan inventarisasi proyek strategis RebaNa dan dokumentasi investasi di Kawasan RebaNa
Harmonisasi Tata Ruang	Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan revisi RTRW Kabupaten/Kota di Kawasan RebaNa   	Multisektoral	Sinkronisasi RTRW kabupaten/kota dengan RTRW Provinsi dan rencana pengembangan Kawasan RebaNa
	Penyusunan buku intisari KKPR Kawasan RebaNa   	Industri	Memberikan informasi mekanisme pengurusan KKPR
	Penyusunan buku pedoman estate regulation kawasan industri   	Industri	Sebagai tools dalam mengendalikan pengembangan Kawasan Industri di Kawasan RebaNa

Workstream	Program / Kegiatan	Sektor terkait	Manfaat Untuk Daerah		
Penciptaan SDM & Vokasi	Menjalin kerja sama dengan beberapa pihak terkait dalam mendukung pengembangan SDM Kawasan Rebana melalui pendidikan vokasi serta pelatihan tenaga kerja (bersama Polman Bandung, APINDO Jawa Barat) 	Pendidikan, sosial, ketenagakerjaan	Menjadikan SDM yang ada menjadi SDM yang terampil dan siap bekerja dalam menghadapi hadir dan berkembangnya kawasan industri yang akan masuk di Kawasan Rebana Menjadi daya tarik bagi investor yang akan masuk untuk investasi di Kawasan Rebana		
	Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas	Pendirian Kuningan Tourism Development Board untuk membantu dalam pengembangan kawasan Highland Tourism di Kabupaten Kuningan 	Pariwisata, Agroindustri	Menarik perhatian wisatawan domestik dan mancanegara Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan berkontribusi untuk PAD Kabupaten Kuningan	
Pembangunan Aerocity Kertajati dan Beroperasinya Bandara Kertajati 		Kegiatan Industri & Perhubungan	Menjadi gerbang masuk Jawa Barat Menjadi Kawasan perkotaan untuk mendukung kegiatan bandara Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Majalengka		
Pengembangan Kawasan Pelabuhan Patimban 		Industri, logistik dan pergudangan	Kawasan perkotaan baru sebagai pusat pertumbuhan di kawasan rebana berbasis industri dan pelabuhan		
ITB Kampus Cirebon 		Pendidikan	Pusat pendidikan bagi kawasan rebana Pusat pertumbuhan ekonomi baru berbasis pendidikan Menjadi kampus yang inklusif yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar		
Kuningan Highland Tourism 		Pariwisata	Membantu promosi pariwisata Kab. Kuningan kepada wisatawan baik local maupun mancanegara Berkembangnya pariwisata Kab.Kuningan untuk menjadi destinasi wisata kelas dunia Meningkatkan Pendapatan daerah Kabupaten Kuningan		
			Kota Cirebon 	Multisektoral	Semakin meningkatnya aktivitas ekonomi yang berlangsung di Kota Cirebon

Workstream	Program / Kegiatan	Sektor terkait	Manfaat Untuk Daerah
Kelembagaan Juara	Melakukan roadshow ke kepala daerah di 7 kab/Kota Kawasan Rebana 	Isu-isu strategis di kabupaten kota kawasan rebana	Menjembatani kabupaten/kota dalam menyelesaikan permasalahan isu-isu di kab/kota masing-masing terkait kawasan rebana
	Membentuk team of team ex officio Badan Pengelola Kawasan Rebana 	Infrastruktur, tata ruang, investasi dan ekonomi, kerja sama dan social engineering	Mewujudkan kelembagaan dengan memaksimalkan SDM yang ada Mempercepat koordinasi dengan kab/kota di kawasan rebana
Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia	Melakukan reviu kesiapan dokumen readiness criteria untuk project Perpres 87 Tahun 2021 	Infrastruktur	Mendorong percepatan pelaksanaan program Perpres 87 Tahun 2021
	Pendalam project KPBU di Kawasan Rebana 	Infrastruktur	Mencari pendanaan inovatif untuk proyek di 7 kabupaten/kota Kawasan Rebana

TANGGUNG JAWAB ORGANISASI BP REBANA



CAPAIAN DALAM 2023

Aktivitas yang terkait dan saling terhubung dengan pencapaian misi Ekonomi Juara dalam program kerja BP Rebana dapat tergambarkan dengan 4 (empat) indikator: (1) Pertumbuhan (growth) ekonomi, (2) Inflasi, (3) Pertumbuhan Investasi (new investment), dan (4) Peningkatan lapangan kerja baru (new employment/ employment creation). Pengembangan Kawasan Metropolitan Rebana tersendiri ditargetkan menjadi kutub pertumbuhan baru di Jawa Barat yang dapat **meningkatkan pertumbuhan ekonomi hingga 7,16%, pertumbuhan investasi hingga 7,77%, serta penciptaan 4,39 juta peluang kerja baru hingga tahun 2030.**

Keterangan	TW I 2023 (Jan – Mar)	TW II 2023 (Apr – Jun)	TW III 2023 (Jul – Sep)
Total	Rp 5,46 T	Rp 3,86 T	Rp 3,21 T
PMA	Rp 3,53 T	Rp 1,93 T	Rp 1,21 T
PMDN	Rp 1,93 T	Rp 1,93 T	Rp 2,00 T
Persentase terhadap Jawa Barat	10,8%	7,2%	6,5%
y-o-y	153%	122%	142%

tercapainya pembangunan berkelanjutan di Kawasan Rebana melalui penyusunan dokumen perencanaan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan. workstream ini antara lain: (1) Sinkronisasi Rencana Aksi Pengembangan Kawasan Rebana dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 – 2042; (2) Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan dan revisi RTRW Kabupaten/Kota di Kawasan Rebana; (3) BP Rebana sebagai Clearing House Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) Kawasan Industri di KPI Kawasan Rebana; (4) Penyusunan Buku Pedoman Estate Regulation Kawasan Industri di Kawasan Rebana.



PENGEMBANGAN SDM

Politeknik Manufaktur di Majalengka

Kawasan Rebana telah melakukan beberapa program kegiatan yang berkaitan dalam pengembangan SDM serta pengembangan sektor pendidikan. Pada pelaksanaan workstream ini BP Rebana telah menjalin beberapa Kerja sama dengan beberapa lembaga-lembaga terkait yang berhubungan dalam pengembangan sektor pendidikan serta pengembangan SDM. Kerja sama ini meliputi penjalinan kerja sama dengan Politeknik Manufaktur Bandung (Polman Bandung) dalam dukungan pembangunan Politeknik Manufaktur Kampus II di Majalengka dan Asosiasi Pengusaha Indonesia wilayah Jawa Barat (APINDO Jabar).



Dalam kerja sama bersama Polman Bandung, BP Rebana berperan dalam **mempromosikan pencarian mahasiswa untuk berkuliah di Politeknik Manufaktur Kampus II di Majalengka yang mana saat ini perkuliahan sudah dimulai namun perkuliahan masih dilaksanakan di kampus Bandung. Selain itu juga mempromosikan Politeknik Manufaktur Kampus II Majalengka kepada investor potensial untuk mendukung pembangunan kampus dan mitra strategis untuk memanfaatkan Politeknik Kampus II Majalengka sebagai pusat research and development (RnD) yang mana biasanya ini sangat dibutuhkan bagi perusahaan-perusahaan terkait sektor industri.**



Dengan ini diharapkan Politeknik Manufaktur Kampus II Majalengka dapat mendukung dalam menghasilkan SDM di Kawasan Rebana yang berkualitas, terampil, dan meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Kawasan Rebana. Bersama APINDO Jabar, BP Rebana menjalin kerja sama untuk mendukung peningkatan tenaga kerja bagi masyarakat Kawasan Rebana melalui pelatihan tenaga kerja, dalam penjalinan kerja sama ini, APINDO Jabar berperan dalam penyelenggaraan pelatihan yang di mulai dari penyusunan kurikulum, penyiapan prasarana pelatihan, penyeleksian peserta, pelaksanaan kegiatan pelatihan, hingga bantuan dalam penyaluran tenaga kerja. Sementara BP Rebana berperan dalam fasilitasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan serta memberi dukungan dalam menyediakan sarana atau tempat untuk menjalankan pelatihan ini.



ITB Kampus Cirebon

ITB Kampus Cirebon menjadi salah satu flagship development Kawasan Rebana yaitu sebagai pusat kawasan pendidikan. Saat ini, pada ITB Kampus Cirebon sudah terbangun 2 Gedung Kuliah dan Sarana Olah Raga dan sudah terlaksana kegiatan kuliah 7 program studi dengan total mahasiswa kurang lebih 1.278 mahasiswa. **Salah satu program BP Rebana yang berkaitan dengan pengembangan ITB Kampus Cirebon ialah kerja sama antara BP Rebana dengan ITB dalam pendirian Pusat Studi Metropolitan Indonesia di ITB Kampus Cirebon serta kerja sama dengan World Bank dalam kajian katalisasi pemulihan ekonomi melalui transformasi perkotaan di mana ITB Kampus Cirebon menjadi pilot project di Kawasan Rebana.**





AEROCITY DAN BANDARA KERTAJATI

Bandara Kertajati dan Aerocity Kertajati menjadi flagship development bagi pengembangan Kawasan Rebana.

Hadirnya Bandara Kertajati dan rencana pembangunan aerocity akan menjadi kawasan pengungkit bagi Kawasan Rebana.

Bandara Kertajati sudah beroperasi penuh sejak 29 Oktober 2023 dengan melayani rute penerbangan domestik dan internasional.

Aktifnya kegiatan penerbangan menjadikan Bandara Kertajati sebagai gerbang masuk Jawa Barat dan dapat memberikan multiplier efek di kawasan Bandara Kertajati.



Pembangunan Aerocity Kertajati diharapkan menjadi kawasan pendukung untuk Bandara Kertajati. Industri-industri strategis seperti Pindad dan PT Dirgantara Indonesia akan didorong untuk pindah ke Aerocity Kertajati.

Aerocity Kertajati akan memiliki 5 kluster, meliputi logistic hub, aerospace park, business park, creative technology center, dan residential.

Rebana Planning Gallery merupakan instruksi bapak Gubernur Jawa Barat terkait sebagai media promosi, wisata edukasi untuk pengembangan Kawasan Rebana dan media Kerjasama dengan para investor di kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati.



PELABUHAN PATIMBAN

Pengembangan Pelabuhan Patimban dan kawasan di sekitarnya memiliki peran yang sangat penting yaitu menjadi salah satu hub transportasi Kawasan Rebana.

Progres pembangunan Pelabuhan Patimban saat ini yaitu telah dimulai pembangunan tahap I-2 yaitu peningkatan kapasitas terminal peti kemas hingga 3,75 juta TEUS, terminal kendaraan hingga 600.000 CBU dan pembangunan RORO terminal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Disamping itu, juga direncanakan pembangunan Jalan Tol Cipali KM 89 – Patimban. Pembangunan jalan tol ini memiliki pengaruh yang besar untuk optimalisasi fungsi Pelabuhan Patimban karena menjadi jalan tol pertama yang menghubungkan Pelabuhan Patimban dengan Tol Cipali.

Selain itu, di sekitar Pelabuhan Patimban juga akan dikembangkan Kota Baru Patimban yang merupakan pengembangan kawasan perkotaan baru berbasis kegiatan pelabuhan dan kawasan industri. Pengembangan kawasan ini sudah difasilitasi pada RDTR Kota Baru Patimban Tahun 2020 – 2040 dan pada tahun 2021. Pengembangan Kota Baru Patimban berpusatkan pada kegiatan pelabuhan termasuk logistik dan pergudangan, industri, kawasan permukiman serta pariwisata hutan mangrove.



KUNINGAN TOURISM DEVELOPMENT BOARD

Kabupaten Kuningan dibekali dengan keunggulan keindahan bentang alam yang indah dan menjadikan Kabupaten Kuningan sebagai wilayah dengan daya tarik pariwisata yang sangat besar. Destinasi wisata yang ditawarkan oleh Kabupaten Kuningan sangatlah banyak, mulai dari sisi budaya, gaya hidup, etnis, serta keindahan alamnya yang mengundang decak kagum bagi wisatawan untuk dikunjungi seperti wisata Kebun Raya Kuningan, Taman Nasional Gunung Ciremai, Museum Linggarjati, Waduk Darma, dll.

Dalam mendukung hal tersebut, BP Rebana menginisiasi untuk membentuk sebuah board bernama “Kuningan Tourism Development Board (KTDB)” yang bertugas **membantu Pemerintah Kabupaten Kuningan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuningan.** KTDB telah mendapat persetujuan untuk mendukung dan mengelola pariwisata Kabupaten Kuningan.

Sebagai langkah awal KTDB memilih Kebun Raya Kuningan (KRK) sebagai pilot project KTDB. Kebun Raya Kuningan sendiri merupakan kebun raya terbesar di Jawa Barat dan berlokasi yang berdekatan dengan Gunung Ciremai. Dalam hal ini KTDB mencoba menyusun perencanaan dan konsep pengembangan serta site planning bagaimana KRK akan dikembangkan seperti akan hadirnya outdoor recreation, Hotel 5 star, accommodation, dll.

Selanjutnya tidak menutup kemungkinan KTDB akan segera membantu pengembangan destinasi wisata lainnya seperti Bendungan Darma, Wisata Air Panas, Wisata kesenian dan sejarah dll. KTDB akan membantu mempromosikan kepada investor potensial yang tertarik berinvestasi di kawasan pariwisata Kabupaten Kuningan.



KAWASAN INDUSTRI

Terdapat beberapa kawasan industri yang juga sudah terdata masuk di dalam Kawasan Rebana. Keseluruhan kawasan industri tersebut diantaranya :

No	Nama Kawasan	Pengelola	Badan Usaha (BUMN/Swasta)	KPI	Lokasi	Luas Lahan (Ha)
1	Kawasan Industri Rebana Teknopolis	PTPN VIII	BUMN	Cipali Subang Timur	Kabupaten Subang	455,58
2	Kawasan Industri Grand Rebana	PT RNI, PT PP, PT JIEP	Swasta	Cipali Subang Timur	Kabupaten Subang	1.453
3	Kawasan Industri Balongan	Pertamina - CPC	BUMN	Balongan	Kabupaten Indramayu	1.000
4	Kawasan Industri Sumedang Industrialpolis	PT Sukses Perdana Andalan	Swasta	Butom	Kabupaten Sumedang	912
5	Kawasan industri Subang Smartpolitan	PT Suryacipta	Swasta	Cipali Subang Barat	Kabupaten Subang	2.717
6	Kawasan Industri Taifa	PT Taifa Jaya	Swasta	Cipali Subang Timur	Kabupaten Subang	95,565
7	Kawasan Aerocity Kertajati	PT BIJB AD	BUMD	Kertajati	Kabupaten Majalengka	3.480
8	Kawasan Industri Kertajati Majalengka	PT Dwipapuri Abadi	Swasta	Kertajati	Kabupaten Majalengka	399,83

Saat ini progres dari setiap kawasan industri termonitor oleh BP Rebana baik proses perizinan, pembebasan lahan, hingga menuju konstruksi. Serta jika terdapat bottlenecking yang dialami oleh setiap pengelola BP Rebana juga membantu dalam memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang ada.

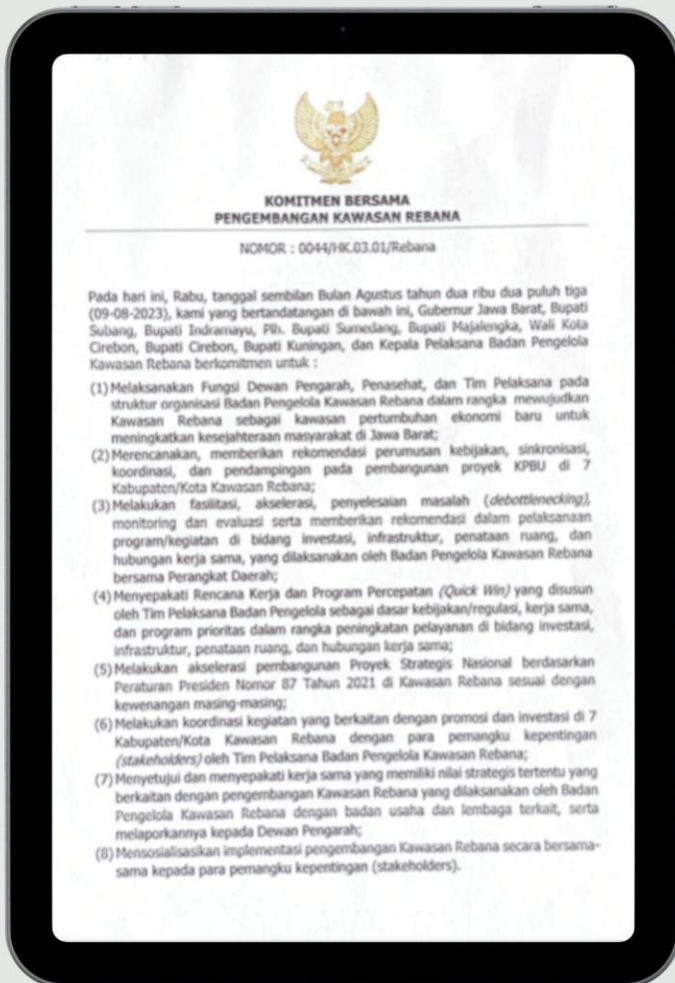


Sumber: PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat



KOMITMEN BERSAMA SEBAGAI DASAR KEBERLANJUTAN

Pada acara West Java Investment Summit 2023, Gubernur Jawa Barat, 7 Kepala Daerah dan Kepala Badan Pengelola Kawasan Rebana melakukan penandatanganan komitmen Bersama di mana salah satu point utamanya adalah tentang potensi KPBUs di Kawasan Rebana. Badan Pengelola Kawasan Rebana tahun depan akan meluncurkan buku tentang panduan penyelenggaraan project KPBUs di Kawasan Rebana. Dalam penyusunan buku ini diperlukan masukan dari 7 Kabupaten/kota di Kawasan Rebana untuk list project di setiap kabupaten/kota yang bisa menggunakan skema KPBUs. Selain buku panduan penyelenggaraan project KPBUs di kawasan Rebana, Badan pengelola Kawasan Rebana akan membuat *green book* atau *blue book* yang berisikan list-list project dari 7 kabupaten/kota.



Naskah Komitmen Bersama Dukungan Pengembangan Kawasan Rebana

DAMPAK BAGI PEMBANGUNAN DI DAERAH



DAMPAK BAGI PEMBANGUNAN DI DAERAH

Tol Cisumdawu sudah beroperasi penuh sejak diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 11 Juli 2023. **Tol Cisumdawu menjadi infrastruktur penting untuk menghubungkan Bandung Raya dengan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Selain itu Tol Cisumdawu dapat mempermudah pergerakan orang dan barang ke Kawasan Rebana.**

Menurut Bappenda Kabupaten Sumedang, keberadaan Tol Cisumdawu membuat beberapa tempat wisata, restoran dan hotel selalu penuh khususnya di akhir pekan. Pendapatan pajak dari 4 sektor seperti hiburan, restoran, parkir dan hotel juga meningkat setelah hadirnya Tol Cisumdawu. Selain berdampak kepada Kabupaten Sumedang, Tol Cisumdawu diharapkan dapat memberikan dampak bagi kabupaten lain seperti Majalengka, Indramayu, Kuningan, Cirebon dan Kota Cirebon. Waktu tempuh Bandung ke Cirebon dengan adanya Tol Cisumdawu hanya 90 menit sampai 2 jam. Dengan waktu tempuh yang singkat diharapkan perekonomian di 6 Kabupaten tersebut dapat bergeliat.



Bandara Kertajati sudah mulai beroperasi penuh sejak 29 Oktober 2023. Kebijakan Kementerian Perhubungan untuk memindahkan pelayanan penerbangan dari Bandara Husein Sastranegara ke Bandara Kertajati dan sudah dibukanya tol Cisumdawu menjadi awal beroperasinya bandara setelah vakum karena pandemic Covid 19.

Saat ini Bandara Kertajati sudah melayani 8 rute penerbangan, rute menuju Medan, Banjarmasin, Batam, Balikpapan, Palembang, Denpasar, Makassar, dan 1 rute internasional yaitu rute Kertajati-Kuala Lumpur.

Saat musim Haji bandara kertajati sudah melayani penerbangan untuk ibadah haji. Total ada 22 kloter dengan jumlah Jemaah haji yang terbang dari Bandara Kertajati sebanyak 8.742 orang. Penerbangan Haji ini dilayani oleh Saudi Airlines dan Garuda Indonesia. Bandara kertajati juga melayani penerbangan Umrah disetiap minggunya yang dilayani oleh Lion Air.

Bandara Kertajati kedepan akan terus berkembang, diproyeksikan pada tahun 2030 akan ada pergerakan penumpang sebesar 11 juta penumpang di Bandara Kertajati. Adapun beberapa faktor yang akan membuat pergerakan di Bandara Kertajati ramai diantaranya adalah, pemindahan pelayanan penerbangan dari Bandara Husein ke Kertajati, aktivitas Umrah dan Haji, hadirnya metropolitan Rebana, luasnya catchment area Bandara Kertajati di mana Bandara Kertajati dapat menangkap pasar di perbatasan Jawa Barat dengan Jawa Tengah.

Hingga saat ini beberapa program kegiatan telah dilaksanakan oleh BP Rebana dan berkolaborasi bersama Pemerintah 7 Kabupaten/Kota di Kawasan Rebana dalam bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang menjadi isu dan tantangan utama di setiap kabupaten/kota hingga dukungan dalam pengembangan potensi-potensi yang dimiliki setiap kabupaten/kota yang masih kurang atau belum terkelola dengan baik. Kegiatan-kegiatan ini dijabarkan dengan menyesuaikan strategic objectives BP Rebana dalam melaksanakan pekerjaannya yang disusun dalam matriks sebagai berikut.

Subang

Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Koordinasi dengan KSOP Pelabuhan Patimban dan PT PPI dalam pengembangan Pelabuhan Patimban dan kawasan disekitarnya termasuk Kota Baru Patimban
- Bantuan teknis dari Kementerian ATR berupa kegiatan pengembangan pertanahan di Kabupaten Subang

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Koordinasi dengan Dinas PUPR Kabupaten Subang terkait penyusunan Revisi RTRW Kabupaten Subang
- Adanya bantuan dari JICA berupa penyusunan masterplan kawasan rebana yang terintegrasi dengan Pelabuhan Patimban

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Kegiatan promosi bersama KSOP Patimban dan PT PPI dalam pengembangan Pelabuhan Patimban
- Pembangunan jalan Tol Cipali KM 89 - Pelabuhan Patimban

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Dalam persiapan

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Adanya rencana pembangunan vokasi di kabupaten subang (KI Subang Smartpolitan)

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan



Majalengka



Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Penyiapan rencana pemindahan
- Industri strategis (PINDAD dan PT.DI) ke Aerocity Kertajati

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Aktifnya Bandara Kertajati Dengan adanya kegiatan Penerbangan Haji 2023 dan acara selebrasi pemindahan penerbangan komersial dari Bandara Husein Ke Kertajati.
- Pengembangan TPA Heleut untuk memenuhi kebutuhan persampahan
- Pembangunan SPAM Jatigede yang akan membantu penyediaan air minum di Kab.Majalengka

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Dalam persiapan

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Pembangunan Politeknik Manufaktur Kampus II di Majalengka yang direncanakan sebagai pusat pendidikan vokasi di Kawasan Rebana yang siap menghasilkan tenaga kerja terampil untuk dapat bekerja pada sektor industri di Kawasan Rebana. Serta Polman Kampus II Majalengka sebagai pusat Research and Deveopment bagi paraperusahaan industri yang membutuhkan bantuan kerjasama terkait riset dan teknologi

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Sumedang



Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Dalam persiapan

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Kerjasama dengan PT Inovasi Solusi Urban /Encity terkait penyusunan dokumen visioning KPI Butom, dan koordinasi dengan Sumedang Industrialpolis terkait pengembangan Kawasan Industri Butom sebagai pengembang kawasan, memastikan untuk pembangunan dan pengembangan KPI Butom telah sesuai dengan peraturan dan kesesuaian tata ruang kawasan

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Beroperasinya Tol Cileunyi –Sumedang – Dawuan (Seksi 3-6) yang menghubungkan Bandung dengan Kertajati via tol sehingga dapat memangkas waktu dan jarak tempuh, berdampak positif pada kabupaten/kota di Jawa Barat untuk arus distribusi barang dan jasa maupun kegiatan ekonomi lainnya
- Pelebaran Jalan Pangkalan Damri – Kiarapayung (Exit Ramp Cisumdawu –Jatinangor), dan beberapa proyek pelebaran jalan di Kab. Sumedang yang masuk P1 dan P2 Perpres, sebagai alternatif memecah kemacetan di beberapa titik di Kab. Sumedang
- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air Jatigede yang diproyeksikan dapat memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat di Kab. Sumedang, Majalengka, Indramayu, Kab. Cirebon dan Kota Cirebon

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Dalam persiapan

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Penyepakatan kerja sama dalam mendukung pengembangan SDM melalui Balai Pelatihan kerja untuk SDM di Kawasan Rebana.

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Indramayu

Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Dalam persiapan

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Koordinasi strategis dalam rangka optimalisasi pengoperasian penuh Bandara Kertajati melalui angkutan feeder direct dan transit menuju wilayah Kabupaten Indramayu.
- Pengoperasian Bendungan Cipanas yang diproyeksikan dapat memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Kabupaten Indramayu sebesar 200 liter/detik.
- Pembangunan SPAM Jatigede di Kabupaten Sumedang yang juga akan mendukung penyediaan air minum di Kota Cirebon

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Inisiasi kemitraan dalam Pertanian Berkelanjutan di Lumbung Pertanian Rebana (Kuningan, Indramayu, Cirebon, Majalengka) melalui Carbon Credit, dengan bekerjasama dengan instrumen melalui BPR dan BJB

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Penerimaan gagasan awal kerjasama dengan Politeknik Indramayu (Polindra).
- Penyepakatan kerja sama dalam mendukung pengembangan SDM melalui Balai Pelatihan kerja untuk SDM di Kawasan Rebana.

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Pelaksanaan kegiatan roadshow ke Kabupaten Indramayu dan promosi investasi berkaitan dengan potensi pengembangan Kawasan Rebana.
- Sistem monitoring terhadap investasi dan pengaruhnya berkaitan dengan pengembangan industri di Kabupaten Indramayu.



Cirebon



Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Dalam persiapan

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Rencana pembangunan TPPAS Cirebon Raya
- Adanya bantuan dari GIZ berupa penyusunan Pra FS Rehana Integrated Solidwaste Management di TPPAS Cirebon Raya
- Pembangunan terminal Tipe B Ciledug untuk penumpang
- Pembangunan SPAM Jatigede di Kabupaten Sumedang yang juga akan mendukung penyediaan air minum di Kota Cirebon

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Dalam persiapan

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Kampus ITB Cirebon sebagai pusat kawasan pendidikan di Kawasan Rehana

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Kota Cirebon



Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Merencanakan Kota Cirebon sebagai Economic Centre di Kawasan Rehana yang salah satu aktivitasnya yaitu sebagai pusat MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition).

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Pembangunan SPAM Jatigede di Kabupaten Sumedang yang juga akan mendukung penyediaan air minum di Kota Cirebon

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Dalam persiapan

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Penyepakatan kerja sama dalam mendukung pengembangan SDM melalui Balai Pelatihan kerja untuk SDM di Kawasan Rehana.

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan



Kuningan

Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas

- Pendirian Kuningan Tourism Development Board untuk membantu dalam pengembangan kawasan Highland Tourism di Kabupaten Kuningan

Tata Ruang Harmonis dan Berkelanjutan

- Dalam persiapan

Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia

- Pembangunan beberapa jalan akses menuju kawasan wisata Kabupaten Kuningan

Penciptaan Industri dan Agro Industri Masa Depan

- Dukungan peningkatan sektor pertanian kabupaten kuningan melalui aktivitas carbon trading yang telah mendapat bantuan kerja sama dari Sagri internasional

Peningkatan Daya Saing Melalui Pembangunan SDM Juara dan Pendidikan Vokasi

- Penyepakatan kerja sama dalam mendukung pengembangan SDM melalui Balai Pelatihan kerja untuk SDM di Kawasan Rebana.

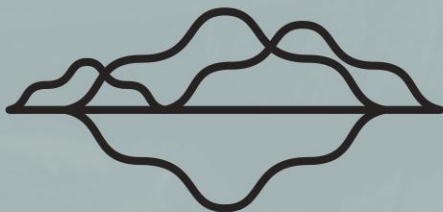
Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

- Dalam rangka pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Kuningan sebagai world class tourism, hal ini diharapkan juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kuningan serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Kabupaten Kuningan




Sumber: dreamstime.com









BADAN PENGELOLA KAWASAN REBANA

 Gedung DPMPTSP Jawa Barat
Jl. Windu No. 26 Bandung 40263
Jawa Barat, Indonesia

CONTACT US

 kawasanrebana@jabarprov.go.id
metropolitanrebana@gmail.com
 +62-815-8066-332

VISIT US ONLINE

 kawasanrebana.jabarprov.go.id
 @kawasanrebana
 Rebana Area
 @kawasanrebana